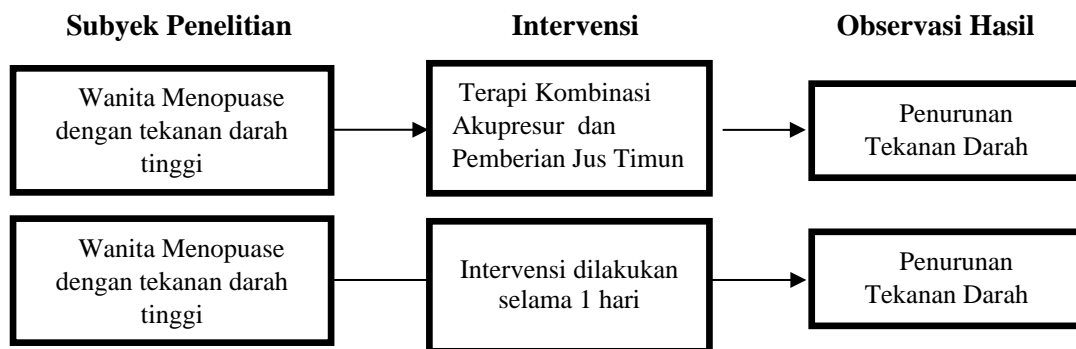


BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen*, *quasi eksperimen* merupakan rancangan penelitian yang mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sastroasmoro, 2016). Rancangan yang akan digunakan adalah *pretest-posttest with control group*. *Pretest-posttest with control group* merupakan pengelompokan anggota-anggota kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang dapat dilakukan dengan mengabaikan randomisasi (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara terapi kombinasi akupresur dengan pemberian jus timun terhadap penurunan tekanan darah pada wanita menopause. Skema rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 6 Rancangan Penelitian
(Sumber : Modifikasi dari Sastroasmoro, 2016)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmodjo, 2018). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

wanita menopause dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Yosomulyo.

2. Sampel

Sampel adalah objek penelitian yang diteliti dan dianggap memiliki seluruh populasi, dalam mengambil sampel penelitian ini menggunakan cara atau teknik tertentu, sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasinya (Notoadmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang telah dihitung menggunakan rumus dan memnuhi kriteria inklusi.

a. Besar sampel

Sampel penelitian ini dihitung dengan sampel tunggal untuk perkiran rerata. Rumus yang digunakan adalah :

$$n = \left(\frac{(z\alpha + z\beta)sd}{d} \right)^2$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

Sd = Simpangan baku dari rerata selisih berdasarkan pustaka

d = Selisih rerata dua kelompok yang klinis penting (clinical judgment) berdasarkan pustaka

Z α = Nilai standar dari alpha, tingkat kesalahan tipe I, $\alpha = 1,96$

Z β = Nilai standar dari alpha, tingkat kesalahan II, $\beta = 0,842$

Sumber : (Sastroasmoro, 2014)

Hasil perhitungan sampel dengan berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil $d = 3,3$ dan $sd = 5,92$

Perhitungan besar sampel sebagai berikut :

$$n = \left(\frac{(z\alpha + z\beta)sd}{d} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{(1,96 + 0,842) \cdot 5,92}{3,3} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{(2,802) \cdot 5,92}{3,3} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{16,58784}{3,3} \right)^2$$

$$n = [5,026618]^2$$

$$n = 25,26688518$$

Hasil perhitungan didapatkan sampel untuk setiap kelompok adalah 25,3, jika hasilnya dibulatkan menjadi 26. Dengan perbandingan 1:1 maka untuk kelompok intervensi berjumlah 26 sampel dan kelompok kontrol berjumlah 26 sampel.

b. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2018). Teknik sampel yang digunakan adalah Non probability sampling dengan metode consecutive sampling. Consecutive sampling merupakan jenis non- probability sampling yang paling baik dan sering kali merupakan cara termudah. Sebagian besar penelitian klinis (termasuk uji klinis) menggunakan teknik ini untuk pemilihan subyeknya (Sastroamoro, 2016).

Langkah-langkah pengambilan sampel dalam penelitian ini harus memperhatikan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian pada populasi terjangkau dengan ciri – ciri sedangkan kriteria eksklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan pada populasi terjangkau dengan ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. (Notoadmodjo, 2018).

1) Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Wanita berusia ≥ 50 tahun yang terdiagnosis hipertensi diwilayah kerja Puskesmas Yosomulyo
- b) Wanita berusia ≥ 50 tahun dengan hipertensi ringan sampai sedang
- c) Wanita berusia ≥ 50 tahun yang mempunyai riwayat hipertensi ringan sampai sedang

2) Kriteria eksklusi dalam penelitian ini :

- a) Hipertensi berat (TDS ≥ 160 mmHg atau TTD ≥ 100 mmHg)
- b) Wanita berusia ≥ 50 tahun yang bertempat tinggal diluar wilayah kerja Puskesmas Yosomulyo.

Pengambilan sampel penelitian dilakukan tanpa randomisasi. Teknik yang dipilih adalah *non probability sampling* dengan

menggunakan *consecutive sampling* yaitu semua subjek yang datang dan memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah responden yang diperlukan terpenuhi.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Yosomulyo Tahun 2024

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Mei 2024 di wilayah kerja Puskesmas Yosomulyo.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan melihat data sekunder lalu dengan cara observasi dan kuisisioner. Didalam penelitian data sekunder diambil guna mendapatkan sampel secara random berdasarkan diagnosis, selanjutnya diperkuat dengan observasi, merupakan suatu prosedur yang meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Kuisisioner adalah terdaftar pertanyaan yang berupa formulir, kemudia diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendaptkan tanggapan, informasi, jawaban dan sebagainya.

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen dapat berupa kuisisioner (daftar pertanyaan), lembar observasi, dan formulir lainnya yang berakitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoadmodjo, 2018).

a. Kuesioner

Kuesioner adalah sebuah dokumen yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara rinci. Dalam penelitian terapi kombinasi akupresur dan pemberian jus timun untuk menurunkan tekanan darah pada wanita menopause dengan hipertensi, kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data sebelum, selama, dan setelah proses terapi. Data yang diperoleh meliputi kondisi fisiologi pasien, tingkat kecemasan, dan kesadaran pasien.

b. Lembar Observasi

Observasi sheet adalah sebuah dokumen yang digunakan untuk mencatatkan informasi yang diperoleh secara langsung dari suatu proses atau aktivitas. Dalam penelitian terapi kombinasi akupresur dan pemberian jus timun untuk menurunkan tekanan darah pada wanita menopause dengan hipertensi, observasi sheet digunakan untuk mencatatkan perkembangan pasien selama proses terapi. Data yang diperoleh meliputi kondisi fisiologi pasien, tingkat tekanan darah, dan reaksi pasien terhadap terapi.

c. Tensimeter

Tensimeter adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengukur tekanan darah. Dalam penelitian terapi kombinasi akupresur dan pemberian jus timun untuk menurunkan tekanan darah pada wanita manopuase dengan hipertensi, tensimeter digunakan untuk mengukur tingkat tekanan darah pasien sebelum dan setelah proses terapi yang sudah sesuai dengan standar WHO. Data yang diperoleh meliputi tingkat tekanan darah sistolik dan diastolic.

2. Prosedur Intervensi

Prosedur intervensi pada penelitian ini terdiri atas prosedur terapi kombinasi akupresur dan pemberian jus timun. Prosedur terapi akupresur bersumber dari konsep langkah – langkah terapi akupresur, sedangkan prosedur pemberian jus timun digunakan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Langkah- langkah prosedur terapi akupresur
 - 1) Lakukan salam dan kenalkan diri lalu tanyakan nama pasien
 - 2) Jelaskan tindakan dan tujuan yang akan dilakukan dan jelaskan informed consent
 - 3) Lakukan pemeriksaan tekanan darah (sebelum intervensi) dan diagnosis TCM: Yin dan Yang dengan tonifikasi atau sedasi.
 - 4) Lakukan pemijatan atau akupresur
Pemijatan dilakukan pada titik SP 6, HT 7 dan PC 7. Pemijatan dilakukan selama 5 menit sebanyak 30 kali secara berulang
 - 5) Lakukan pemeriksaan kembali tekanan darah (setelah intervensi) 15 menit dari selesainya akupresur
 - 6) Intervensi dilakukan selama 3 kali dalam seminggu, selang waktu 2 hari sekali.
- b. Langkah-langkah prosedur pemberian jus timun
 - 1) Lakukan salam dan kenalkan diri lalu tanyakan nama pasien
 - 2) Jelaskan tindakan dan tujuan dan jelaskan informed consent
 - 3) Lakukan pemeriksaan tekanan darah (sebelum intervensi)
 - 4) Lakukan pemberian terapi jus timun 200 gram pada responden dan memberikan prosedur pemberian terapi jus timun diminum 1 gelas 1 kali sehari setiap pagi dan memberikan penjelasan tentang prosedur mengontrol tekanan darah apabila drop
 - 5) Memastikan responden untuk minum jus timun selama 3 kali dalam seminggu
 - 6) Lakukan pemeriksaan kembali tekanan darah (setelah intervensi) 1 jam setelah diberikan jus timun.
 - 7) Intervensi dilakukan selama 3 kali dalam seminggu, selang waktu 2 hari sekali.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang sangat penting karena data yang diperoleh oleh peneliti masih merupakan data mentah. Pengolahan data harus dilakukan dengan menggunakan program statistik

komputer dengan program sistem komputer (Notoadmodjo, dkk 2018). Oleh karena itu proses pengolahan data harus melalui tahap-tahap sebagai berikut :

a. Editing

Editing atau mengedit data, suatu metode dengan cara data dimasukkan untuk mengevaluasi kelengkapan, kejelasan, relevan dan konsistensi data yang telah di isi. Dalam hal ini data yang diperoleh diperiksa kembali apakah dapat dilakukan editing setelah data terkumpul

b. Coding

Coding atau mengkode data, merupakan kegiatan pengkodean atau perubahan berupa data yang berbentuk kalimat dalam bentuk angka.

c. Processing

Processing atau entri data, suatu proses memasukkan data kedalam program komputer. Dalam penelitian ini setelah data benar dan melewati coding selanjutnya data di entri kedalam program komputer.

d. Cleanning

Cleanning atau pembersihan data tahap ini dilakukan dengan pengecekan kembali data yang sudah di entri apakah ada kesalahan atau tidak. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi, proses ini disebut pembersihan data (Notoadmodjo, 2018).

2. Analisis Data

Analisis data merupakan mencari makna data dari hasil penelitian dengan cara menjelaskan hasil penelitian tersebut dan menggeneralisasikan data yang diperoleh dari penelitian. Tujuan dilakukannya analisa data untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian, membuktikan hipotesis-hipotesis dari hasil penelitian yang telah dirumuskan, memperoleh hasil kesimpulan secara umum dari penelitian (Notoadmodjo, Soekidjo 2018). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis data yang dilakukan

melalui prosedur secara bertahap yaitu secara univariat dan bivariat, analisis univariat dan bivariat penelitian ini sebagai berikut :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yang pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi atau presentase dari tiap variabel. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan standar deviasi (Notoadmodjo, 2018, p.182). Analisis dilakukan dengan tujuan menggambarkan mean atau rata-rata dari variabel pengaruh terapi kombinasi akupresur dan pemberian jus timun terhadap hipertensi. Apabila telah dilakukan analisis univariat, hasilnya akan diketahui mean atau rata-rata setiap variabel, dan dapat dilanjutkan analisis bivariat.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan (Notoadmodjo, 2018). Dalam analisis ini dilakukan dengan t-test Dependent apabila variabel pertama berbentuk kategorik (nominal) dan variabel ke dua berbentuk rasio dan data distribusi normal. Data dalam penelitian ini berdistribusi tidak normal maka uji t-test menggunakan non parametric test menggunakan uji Wilcoxon. Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan jika $p\text{ value} < 0.05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh terapi kombinasi akupresur dan pemberian jus timun terhadap hipertensi pada wanita manopause di Wilayah kerja Puskesmas Yosomulyo.

F. Ethical Clearance

Penelitian menekankan masalah etika dan telah mendapatkan etik (Ethical Clearance) dari komisi etik penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang dengan nomor 500/KEPK-TJK/VII/2024 yang meliputi :

1. Informed consent

Informed consent dilakukan sebelum pengumpulan data dilakukan. Calon responden akan diberikan penjelasan tentang tujuan serta manfaat penelitian yang akan dilakukan sehingga responden yakin untuk berpartisipasi dalam penelitian, apabila calon responden bersedia maka responden dapat mengisi inform consent namun jika calon responden menolak maka peneliti tidak memaksa dan akan menghormati keputusannya.

2. Anonimity

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak akan mencantumkan nama lengkap responden dalam pengumpulan dan pengolahan data. Peneliti akan menggunakan nama inisial atau nomor kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Informasi yang telah diberikan oleh responden serta semua data yang telah diperoleh dijamin kerahasiannya oleh peneliti.

4. Self Determinan

Responden pada penelitian ini mempunyai hak kebebasan untuk turut berpartisipasi maupun tidak, tanpa adanya suatu unsur pemaksaan,

5. Protection from discomfort and harm

Pada penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan kenyamanan dari responden tanpa melakukan tindakan yang membahayakan responden. Penelitian ini telah mendapatkan kelayakan etik (Ethical Clearance) dari komisi etik penelitian kesehatan politeknik kesehatan kementerian kesehatan tanjungkarang.